

SIVANKA RESFANIA BUDHI : Nilai Kecernaan Nutrisi Pada Domba Betina (*Ovis aries*) Dengan Pakan Imbuhan Limbah Daun Nanas (*Ananas comosus*) di bawah bimbingan : Dr. Efi Rokana, S.Pt., M.P.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kecernaan nutrisi pada domba betina (*Ovis aries*) dengan pakan imbuhan limbah daun nanas (*Ananas comosus*). Memanfaatkan limbah daun nanas dengan perlakuan tertentu, dapat dimanfaatkan seratnya sebagai material tambahan untuk ransum ternak, terutama ternak ruminansia. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 23 Januari – 19 Maret 2023, yang bertempat di Jln. Ngampel Desa Tunge RT/RW : 32/05 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dirancang secara eksperimental dengan menggunakan metode rancangan acak kelompok (RAK). Penelitian ini menggunakan 24 ekor DEG betina yang terbagi dalam 3 perlakuan dengan masing-masing 8 ulangan dengan perlakuan P0 tanpa imbuhan daun nanas, P1 dengan imbuhan daun nanas 5% dan P2 dengan imbuhan daun nanas 10%. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini kecernaan bahan kering (BK), kecernaan protein kasar (PK), dan kecernaan bahan organik (BO). Apabila terdapat pengaruh nyata atau sangat nyata terhadap perlakuan, maka dilanjutkan dengan uji *Least Significant Difference* (LSD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan limbah daun nanas (*Ananas comosus*) 5% dan 10% memberikan pengaruh yang berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap kecernaan bahan kering (BK), kecernaan protein kasar (PK), dan kecernaan bahan organik (BO). Data yang menyatakan pengaruh yang berbeda nyata pada perlakuan P0, P1, dan P2 pada KCBK dengan hasil rata-rata 68,65%, 75,63%, dan 66,47%. Pada data KCBO menyatakan pengaruh yang berbeda nyata ($P < 0,05$) pada perlakuan P0, P1, dan P2 menghasilkan nilai rata-rata sebesar 70,78%, 76,73%, dan 68,31%. Sedangkan pada data KCPK menyatakan pengaruh yang berbeda nyata ($P < 0,05$) pada perlakuan P0, P1, dan P2 menghasilkan nilai rata-rata sebesar 74,98%, 78,74%, dan 72,46%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini perlakuan yang direkomendasi dapat digunakan untuk riset selanjutnya pada perlakuan P1 dengan berbagai macam cara untuk mengembangkan, agar limbah daun nanas tidak hanya dibuang saja. Namun juga untuk pakan alternatif bagi ternak ruminansia.